

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak, dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial, Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup baik individual maupun bersama [1]. Dengan demikian sumber daya manusia adalah kunci utama keberhasilan sebuah organisasi, oleh karena itu organisasi yang ingin berkembang harus memiliki sumber daya manusia yang unggul. Agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka perlu adanya pendidikan yang bermutu.

Pendidikan Merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga Negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai [2]. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan pendidikan yang berkualitas dan bermutu untuk pembangunan berkelanjutan dalam segala aspek kehidupan manusia sesuai dengan fungsi dari pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada kualitas tenaga pendidik atau kemampuan kerja guru dalam proses pembelajaran.

Sekolah merupakan lembaga tempat peserta didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti dan agar selanjutnya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup dimasyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan yang berada di jalan bersama No. 268 A Medan adalah jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan Teladan memiliki 35 Guru Tetap Yayasan dan memiliki 6 (enam) jurusan program keahlian yaitu Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Audio dan Video, Teknik Instalisasi Tenaga Listrik, serta Teknik Komputer dan Jaringan. Sekolah

Menengah Kejuruan Swasta Teladan memiliki visi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang unggul dalam mencapai fungsi dan peran pembinaan pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang kompeten dan mandiri pada era global baik regional, nasional dan internasional dan misi untuk meningkatkan mutu tamatan melalui pengembangan dan implementasi pembelajaran kompetensi, pembelajaran seluruh potensi lembaga dan peningkatan institusi pasangan untuk mengisi pasar kerja nasional dan internasional serta siswa memiliki keterampilan untuk melakukan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan lapangan kerja nasional dan internasional.

Guru dalam sekolah memiliki peranan utama dalam keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional dan berkualitas diharapkan menguasai kompetensi yang merupakan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial untuk menjadi guru berkualitas yang mempunyai kinerja baik.

Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi [3]. Berkaitan dengan kinerja guru, kinerja guru dapat dilihat dan di ukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru seperti kemampuan penguasaan, dan penyampaian materi, kinerja guru dapat dikatakan baik apabila seorang guru bekerja sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan dan peraturan sekolah. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja dan budaya organisasi.

Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*), dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pencapaian tujuan [3]. Pemberian motivasi merupakan salah satu tujuan agar guru yang diberi motivasi dapat bekerja sesuai dengan acuan kerja dan tanggung jawab yang diberikan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Sumber motivasi karyawan digolongkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik muncul karena motif yang timbul dari dalam diri karyawan, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar. Berdasarkan observasi dan wawancara

yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan, motivasi ekstrinsik yang diberikan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan kepada guru yang memiliki kinerja baik ialah penambahan jam mengajar kepada guru, penambahan jam mengajar akan mempengaruhi kenaikan gaji guru karena jumlah gaji berdasarkan jumlah jam mengajar guru, guru diberi gaji sebesar Rp 50.000 /jam mengajar, guru yang memiliki kinerja baik juga akan dijadikan sebagai wakil kepala sekolah atau sebagai wali kelas murid. Sekolah akan memberikan tambahan gaji kepada guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah maupun wali kelas. Sekolah juga memberikan tunjangan hari raya yang diberikan kepada guru menjelang hari raya keagamaan dalam bentuk uang. Namun apabila kinerja guru kurang baik sekolah akan memberikan sanksi tegas berupa teguran langsung dari kepala sekolah, penurunan jabatan dan pemotongan gaji.

Motivasi intrinsik yang dimiliki guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan adalah memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan sekolah. Motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan guru dan tujuan sekolah secara menyeluruh dan bersama-sama.

Selain faktor motivasi, masih terdapat faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan [4]. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kondisi Lingkungan kerja Fisik Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan menerapkan peraturan larangan merokok di lingkungan sekolah sehingga tidak mengganggu kesehatan para guru dan peserta didik. Selain itu keamanan juga tetap diperhatikan, Para satpam akan mendata setiap tamu yang memasuki lingkungan sekolah Kantor guru luas dan difasilitasi dengan AC (*Air Conditioner*), ruangan mengajar dilengkapi dengan proyektor dan dua kipas angin untuk setiap kelas serta ruangan praktek yang cukup dan alat praktek yang memadai membuat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, namun pada saat siswa jurusan teknik permesinan dan teknik kendaraan ringan melakukan kegiatan praktek menggunakan mesin praktek maka akan

menghasilkan suara bising dari mesin yang digunakan. Kebisingan tentunya berpotensi mengganggu ketenangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh jurusan lainnya. Kebisingan juga dapat menimbulkan kesalahan komunikasi antara guru dengan peserta didik karena suara guru yang tersamarkan dengan suara bising dari mesin praktek.

Budaya organisasi, Budaya organisasi merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap, dan tindakan sehingga menjadi identitas dari organisasi tertentu [4]. Budaya yang kuat dalam organisasi memberikan dorongan kepada guru untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi. Budaya organisasi yang dijalankan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan adalah - setiap hari senin saat upacara bendera seluruh guru dan siswa/siswi akan mengikuti upacara bendera bersama, setiap hari senin guru harus mengenakan seragam berwarna biru, hari selasa sampai dengan kamis dan sabtu mengenakan seragam berwarna putih dan hari jumat mengenakan batik, selain itu adanya rapat guru setiap satu kali dalam seminggu untuk mengingatkan kembali kepada seluruh guru akan tugas dan tanggung jawab masing-masing guru, dan setiap hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai, guru dan siswa/siswi akan berkumpul dilapangan sekolah untuk menikmati acara *expression day* yaitu pertunjukan bakat yang dapat diikuti oleh guru maupun siswa/siswi. Budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan lainnya adalah membudayakan sikap ramah tamah antara sesama guru, guru dengan kepala sekolah maupun dengan siswa/siswi. Budaya organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan sudah berjalan dengan baik, karena jikalau ada guru yang tidak menjalankan budaya yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan maka pihak sekolah akan memberi sanksi bagi guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan?
4. Apakah motivasi kerja, lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel terikat : Kinerja guru
- b. Variabel bebas : Motivasi kerja, lingkungan kerja dan budaya organisasi
- c. Objek penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan
- d. Periode pengamatan : 2019

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Motivasi kerja, Lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan.

1.5 Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan terhadap ilmu manajemen sumber daya manusia serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, terutama dalam Motivasi kerja, Lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana meningkatkan kinerja guru.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya: “Pengaruh Motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di kabupaten kebumen” [5]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah:

- a. Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel Lingkungan kerja dan motivasi kerja sedangkan peneliti ini menambahkan variabel budaya organisasi. Adapun alasan penambahan variabel karena budaya organisasi adalah kebiasaan yang dianut sumber daya manusia yang terlibat di dalam organisasi dan menjadi pembeda dengan organisasi lainnya, Budaya organisasi merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap, dan tindakan sehingga menjadi identitas dari organisasi tertentu [4].
- b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada SMA Muhammadiyah kabupaten kebumen Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Teladan Medan.
- c. Periode pengamatan penelitian terdahulu pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.